

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru.¹

Pada penelitian kuantitatif separuh dari penelitian adalah proses teori atau proses berteori. Pada proses ini peneliti melakukan analisis-analisis deduktif untuk mencoba menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka.

2. Jenis Penelitian

Desain pre-eksperimental seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Sering juga disebut dengan quasi eksperimen atau eksperimen pura-pura.³ Ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 25

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 84

ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.⁴ Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.⁵

Dalam penelitian diperlukan penjelasan atau deskripsi mengenai subyek yang dijadikan bahan penelitian berkenaan dengan keadaan, fakta, variabel dan kejadian yang berlangsung saat penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu dalam menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.⁶

Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan informasi kepada peneliti sebuah riwayat atau gambaran detail tentang aspek-aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya pola penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengukuran kinerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis jika diukur dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteritik tertentu yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 74

⁵ *Ibid.* 74

⁶ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta Barat : PT Indeks,2009), hal 7

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Burhan Mungin juga mengatakan hal yang serupa bahwa:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti sehingga dapat menjadi sumber untuk penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁹ Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Tani Wilis.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sampling merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena sampling menentukan validitas eksternal dari hasil suatu penelitian, artinya akan menentukan seberapa besar atau sejauh mana pemberlakuan generalisasi hasil penelitian tersebut. Arikunto dalam Ibnu Hajar mengatakan bahwa:

Sampling atau pemilihan sampel berarti pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi tersebut. Sampel dikatakan representatif dari populasi bila subjek terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 80

⁸ Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 99

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Stiadi Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.181

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 136

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan Strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian itu dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3. Sampel Penelitian

Suatu penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.¹¹ Menurut Arikunto, sampel adalah “wakil populasi”¹² atau “bagian dari populasi yang ingin diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel.¹³

Tetapi mengenai besarnya sampel yang diambil, semakin besar sampel semakin besar kemungkinan dapat mencerminkan populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota dan karyawan dari Koperasi Unit Desa Tani Wilis.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.35

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 131

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua¹⁴, yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Dalam hal ini sumber data primernya adalah wawancara dengan pihak Koperasi Unit Desa Tani Wilis
- b. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang dari padanya bisa memberikan data atau informasi yang berasal bukan dari manusia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari Koperasi Unit Desa Tani Wilis.

2. Variabel

Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai “faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Ada dua jenis variabel utama dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (x) = *Balance Scorecard*
- b. Variabel terikat (y) = *Penilaian Kinerja*

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,... hal.25

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: CV ALVABETA, 2009), hal.2

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁶ Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yang disusun.

Langkah selanjutnya adalah menentukan skala penilaian. Kriteria keseimbangan digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana sasaran strategik kita capai seimbang di semua perspektif. Skor dalam tabel kriteria keseimbangan adalah skor standar, jika kinerja semua aspek dalam perusahaan adalah "baik". Skor diberikan berdasarkan rating scale berikut:

Tabel 3.1
Rating Scale

Skor	Nilai
-1	Kurang
0	Cukup
1	Baik

Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kinerja dari masing-masing tolak ukur. Kinerja dapat dikatakan "baik" apabila mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sedangkan kinerja yang dikatakan "cukup" apabila kinerja mengalami peningkatan, namun tidak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 84

signifikan dan kinerja dianggap "kurang" jika mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Setelah melakukan pengukuran terhadap masing-masing perspektif dengan membandingkan data dari tahun ke tahun dan analisis terhadap data yang ada, langkah selanjutnya adalah menilai kinerja dengan *balance scorecard*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁷ Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.¹⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang di dalam organisasi. Penyebaran kuesioner atau angket kepada para anggota/karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,, hal. 135

adalah untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

c. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal macam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

d. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Atau teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indra.²⁰ Dalam

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.²¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian/dalam mengamati suatu fenomena. Instrument penelitian selain merujuk pada alat ukur yang dipergunakan, juga ukuran yang dipakai dalam penelitian. Kegunaan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang diamati.²²

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²³

Kuesioner disini digunakan untuk mengukur indeks kepuasan pelanggan, dan indeks kepuasan karyawan.

²¹ V, Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

²² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*,, hal. 130

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,, hal. 135

E. Analisis Data

Tabel 3.2
Indikator Pengukuran Kinerja Menggunakan
Balance Scorecard Pada Koperasi Unit Desa
Tani Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung

Perspektif	Sasaran Strategik	Ukuran Hasil	Ukuran Pemacu Kinerja	Bobot Nilai
Perspektif Keuangan	1) ROE (<i>Return On Equity</i>)	1) Peningkatan Modal	1) RAPBK	1
	2) Peningkatan rata-rata SHU	2) Peningkatan SHU	2) Persentase SHU yang dibagikan	1
Perspektif Pelanggan	1) Tingkat Pertumbuhan Pelanggan	1) Akuisisi Pelanggan	1) Bertambah banyak anggota baru	1
	2) Tingkat Kepuasan Pelanggan	2) Kepuasan Pelanggan	2) Tidak adanya keluhan dari pelanggan	1
Perspektif Proses Bisnis Internal	Tingkat Perkembangan Usaha (Produk/Jasa)	Proses Inovasi	Perancangan produk dan jasa	1
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	1) Produktivitas karyawan	1) Peningkatan Komitmen Karyawan	1) Meningkatkan pendapatan	1
	2) Tingkat Kepuasan Karyawan	2) Kepuasan Karyawan	2) Tidak ada karyawan yang keluar	1

1. Menentukan hasil skor dari tiap-tiap ukuran yang diteliti, terdiri dari:

a. Perspektif Keuangan

1) ROE (*Return On Equity*)

2) Peningkatan rata-rata SHU

b. Perspektif Pelanggan

1) Tingkat pertumbuhan pelanggan

2) Tingkat kepuasan pelanggan

c. Perspektif Proses Bisnis Internal

Tingkat perkembangan usaha (produk/jasa)

- d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
 - 1) Produktivitas karyawan
 - 2) Tingkat kepuasan karyawan
2. Menghitung total skor dan rata-rata skor
3. Menentukan rata-rata skor:
Rata-rata skor:
$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot Standar}}$$
4. Menentukan kinerja dari skala pengukuran rata-rata skor:
 - a. Kinerja tertinggi yaitu kinerja di atas 80% = rata-rata skor 0.06 - 1.00 yang menunjukkan “Kinerja Perusahaan Baik”.
 - b. Kinerja rata-rata yaitu kinerja antara 50%-80% = skor 0 - 0.06 yang menunjukkan “Kinerja Perusahaan Cukup Baik”.
 - c. Kinerja terendah yaitu kinerja yang kurang dari 50% = skor -1 - 0 yang menunjukkan “Kinerja Perusahaan Buruk”.